

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan P.T Pikiran Rakyat sebagai objek penelitian dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dengan masa kerja 1-2 tahun sebagai unit yang diteliti. Penelitian ini memuat variabel seleksi karyawan (X) sebagai variabel independen (bebas) dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Seleksi
2. Pelaksanaan Seleksi
3. Evaluasi Seleksi

Penelitian ini juga memuat variabel produktivitas kerja (Y) sebagai variabel dependen atau sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam hal ini yaitu seleksi karyawan (X). Variabel produktivitas kerja (Y) menggunakan beberapa indikator, diantaranya adalah:

1. Perbaikan terus-menerus terhadap kualitas,
2. Efektivitas pencapaian tujuan,
3. Efisiensi penggunaan sumber-sumber daya,
4. Kreatif dan inovatif,
5. Kerjasama,
6. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan,

7. *Knowledge* terhadap pekerjaan,
8. Motivasi, dan
9. Disiplin

3.2 Metode dan desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Karena itu, metode merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian agar apa yang menjadi tujuan penelitian dapat tercapai.

Menurut Winarno Surakhmad (1999:131) :

“Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.”

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu pertama untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, maka digunakan metode deskriptif yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Seperti yang dikemukakan oleh Moch. Nazir (1995:97) bahwa “Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki”.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang actual
2. data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa

Tujuan penelitian yang kedua, yaitu untuk menguji hipotesis, sehingga digunakan metode *verifikatif*. *Verifikatif* adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:86), “Pada dasarnya metode *verifikatif* adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.”

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory* atau *survey explanatory* yaitu metode penelitian dengan jalan survey dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan jalan mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin terjadi penyebabnya melalui data tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2002:87).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2004:20) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkapkan. Sering kali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah, hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa yang sudah semakin maju

sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama.

Berdasarkan hal ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul dengan maksud agar memperjelas makna yang terkandung sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berpikir ke arah pembahasan lebih lanjut.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Seleksi karyawan (X) dan variabel terikat (Y) yaitu produktivitas kerja karyawan.

Agar tidak terjadi salah pengertian, perlu adanya definisi istilah dari variabel pokok penelitian tersebut. Istilah-istilah yang dijelaskan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Karyawan

Seleksi karyawan adalah proses identifikasi dan pemilihan orang-orang dari sekelompok pelamar yang paling cocok atau yang paling memenuhi syarat untuk jabatan atau posisi tertentu (Mukaram dan Marwansyah,2000:53)

2. Produktivitas Kerja

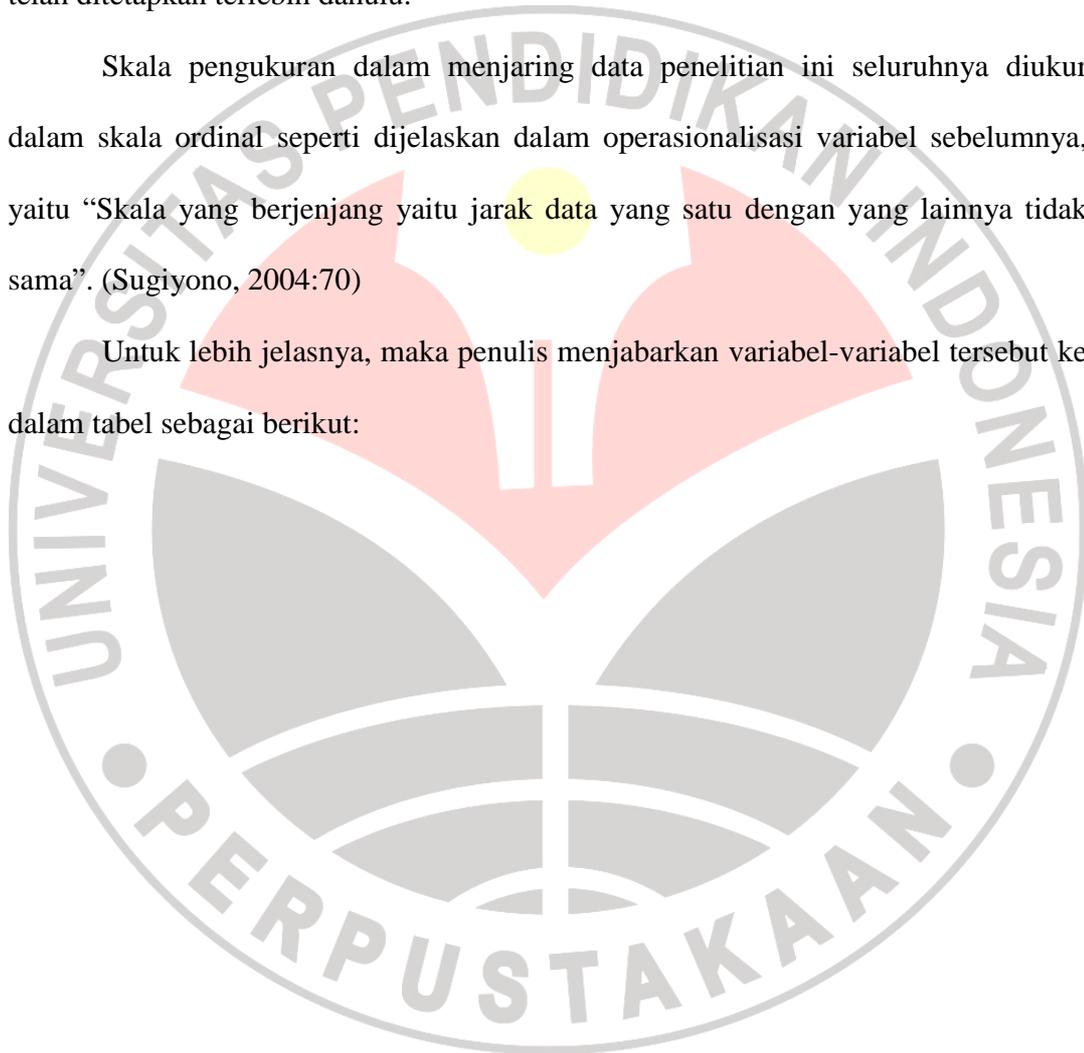
Perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan dan jumlah kerja yang dikeluarkan untuk memproduksinya, atau dalam pengertian yang lebih umum, rasio antara kepuasan yang dikehendaki dan pengorbanan yang dilakukan” (Slamet Saksono, 1995:113)

3. Karyawan

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibuan (2006:12) bahwa karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran dan tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu.

Skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, yaitu “Skala yang berjenjang yaitu jarak data yang satu dengan yang lainnya tidak sama”. (Sugiyono, 2004:70)

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menjabarkan variabel-variabel tersebut ke dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Seleksi Karyawan (X)	Seleksi karyawan adalah proses identifikasi dan pemilihan orang-orang dari sekelompok pelamar yang paling cocok atau yang paling memenuhi syarat untuk jabatan atau posisi tertentu (Mukaram dan Marwansyah,2000:53)	1. Perencanaan Seleksi	a. Kejelasan tujuan pelaksanaan seleksi	▪ Tingkat kejelasan tujuan seleksi	▪ Ordinal	1
			b. Kesesuaian pelaksanaan seleksi dengan tujuan seleksi	▪ Tingkat kesesuaian pelaksanaan seleksi dengan tujuan seleksi	▪ Ordinal	2
			c. Kesesuaian pelaksanaan seleksi dengan kebutuhan jabatan yang ada dalam perusahaan	▪ Tingkat kesesuaian pelaksanaan seleksi dengan kebutuhan jabatan yang ada dalam perusahaan	▪ Ordinal	3
		2. Pelaksanaan Seleksi	a. Ketepatan tehnik yang digunakan dalam seleksi dengan tujuan	▪ Tingkat ketepatan tehnik yang digunakan dalam seleksi dengan tujuan seleksi	▪ Ordinal	4
			b. Tahapan-tahapan tes dalam seleksi	▪ Tingkat ketepatan tahapan-tahapan tes dalam seleksi	▪ Ordinal	5
			c. Kesesuaian jenis tes dalam seleksi dengan tujuan seleksi	▪ Tingkat kesesuaian jenis tes dalam seleksi dengan tujuan seleksi	▪ Ordinal	6,7,8
			d. Standarisasi alat seleksi yang digunakan	▪ Tingkat standarisasi alat seleksi yang digunakan	▪ Ordinal	9
			e. Validitas alat seleksi yang digunakan	▪ Tingkat Validitas alat seleksi yang digunakan	▪ Ordinal	10,11
			f. Kualifikasi Penyeleksi	▪ Tingkat banyaknya penyeleksi dalam proses seleksi	▪ Ordinal	12
				▪ Tingkat kesesuaian kualifikasi penyeleksi dengan tujuan seleksi	▪ Ordinal	13
		▪ Tingkat objektivitas penyeleksi dalam melaksanakan seleksi karyawan	▪ Ordinal	14		
	3. Evaluasi	a. Transparansi hasil seleksi	▪ Tingkat transparansi hasil seleksi	▪ Ordinal	15	
		b. Evaluasi hasil seleksi	▪ Tingkat evaluasi pelaksanaan seleksi	▪ Ordinal	16	
			▪ Tingkat evaluasi hasil seleksi	▪ Ordinal	17,18	

Tabel 3.2
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Produktivitas kerja (X)	Perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan dan jumlah kerja yang dikeluarkan untuk memproduksinya, atau dalam pengertian yang lebih umum, rasio antara kepuasan yang dikehendaki dan pengorbanan yang dilakukan” (Slamet Saksosno, 1995:113)	1. Perbaikan terus-menerus	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu mampu mempelajari hal baru dengan cepat b. Selalu memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela c. Mau menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan mempelajari sesuatu hal baru dengan cepat ▪ Tingkat memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela ▪ Tingkat mau menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3
		2. Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menggunakan waktu secara efektif b. Selalu melakukan perencanaan kerja c. Seringkali melampaui standar-standar yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan menggunakan waktu secara efektif ▪ Tingkat kemampuan melakukan perencanaan kerja ▪ Tingkat kemampuan melampaui standar-standar yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal 	<ul style="list-style-type: none"> 4 5 6
		3. Efisiensi	Sangat menyadari dan mempedulikan masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat menyadari dan mempedulikan masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	<ul style="list-style-type: none"> 7

Tabel 3.3
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
		4. Kreatif dan Inovatif	a. Secara terus-menerus selalu mencari berbagai gagasan baru dalam melakukan pekerjaan b. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya (kreatif, imaginative dan inovatif)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan mencari berbagai gagasan baru dalam melakukan pekerjaan ▪ Tingkat kemampuan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungannya (kreatif, imaginative dan inovatif) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal 	8 9
		5. Kerjasama	a. Dapat berperan sebagai rekan kerja dengan baik b. Dapat berperan sebagai pemimpin dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan berperan sebagai rekan kerja dengan baik ▪ Tingkat kemampuan berperan sebagai pemimpin dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal 	10 11
		6. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	Selalu bersikap positif terhadap pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan bersikap positif terhadap pekerjaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	12
		7. <i>Knowledge</i> terhadap pekerjaan	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	13,14,15
		8. Motivasi	Dapat memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	16
		9. Disiplin	Mempunyai kedisiplinan dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kedisiplinan dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	17,18

3.4 Sumber data, Tehnik Pengumpulan Data, dan Tehnik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Informasi dan data yang dibutuhkan berkenaan dengan seleksi karyawan sangatlah banyak dan beraneka ragam, oleh karena itu dalam mendapatkannya pun bisa dari berbagai sumber. Namun untuk menjaga keakuratan data tersebut, maka sumber data yang digunakan adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada pihak manajemen, dan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan perusahaan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan adalah studi kepustakaan/literatur, baik dari buku, majalah, surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Data yang ingin diperoleh dari penyebaran angket adalah data-data yang memberikan gambaran atau hubungan dari variabel-variabel yang sedang diteliti yang merupakan pokok permasalahan. Angket disebarakan kepada para pegawai pada P.T. Pikiran Rakyat Bandung
2. Wawancara, dilakukan oleh peneliti melalui pembicaraan berupa tanya jawab dengan pegawai P.T. Pikiran Rakyat Bandung untuk memperoleh data yang menunjang penelitian.
3. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara meninjau dan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Selain tehnik pengumpulan data di atas, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca dan menelaah pendapat dari berbagai sumber buku sebagai pendukung analisis dan interpretasi.

3.4.3 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek/objek itu. Menurut Sugiyono (2007:80) bahwa Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun menurut Sudjana (1997:19) “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Pikiran Rakyat Bandung dengan masa kerja 1-2 tahun yang berdasarkan data yang diperoleh dari bagian HR. Planning adalah berjumlah 60 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Karyawan
1-2 Tahun	46 Orang
0-1 Tahun	14 Orang

Sumber: HR. Planning PT.PRB,2007

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur itu mengukur apa yang sebenarnya diukur. Yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:146). Dalam pengujian Validitas Instrumen Penelitian (angket), digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung koefisien korelasi *product moment* / r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

2) Mencari nilai t hitung

Setelah mendapatkan r hitung, kemudian untuk menguji nilai signifikansi validitas butir soal tersebut, penulis menggunakan uji t yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono,2004:184})$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

N= Jumlah sampel

3) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut :

● Jika t hitung positif, dan t hitung > t tabel, maka butir soal valid

● Jika t hitung negatif, dan t hitung < t tabel, maka butir soal tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya selalu dapat dipercaya (reliabel), maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketetapan nilai angket, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Sugiyono (2004:110) bahwa "instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

Reliabilitas yang baik menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Pada penelitian ini tingkat reliabilitas akan dicari dengan menggunakan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan yang dipakai merupakan rentang antara beberapa nilai, dalam hal ini menggunakan skala *Linkert* 1 sampai 5.

Di mana rumusnya adalah :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2002:125})$$

Di mana :

r_{ii} = Reliabilitas internal

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir tiap pertanyaan

σ_i^2 = Varians total

Sedangkan jumlah varians butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir pertanyaan yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husen Umar, 2002 :127})$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ = Nilai varians

Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998:88).

Untuk mempermudah, maka perhitungan validitas dan reliabilitas item pertanyaan ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*.

3.5.3 Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel X yaitu pelaksanaan seleksi karyawan dan variabel Y yaitu produktivitas kerja. Kedua variabel diatas tergolong dalam jenis variabel ordinal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal. Selanjutnya untuk mengukur variabel X dan Y dengan kategori skala linkert skala lima melalui angket

yang mencerminkan pada indikatornya masing-masing. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden, yang akan menentukan layak tidaknya jawaban tersebut diskor dan diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala linkert kategori lima. Klasifikasi nilai tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala Penilaian untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

- c. Rekapitulasi nilai angket variabel (X) Seleksi Karyawan dan variabel (Y) Produktivitas Kerja.
- d. Tahap uji coba kuesioner. Untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka peneliti melakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Karena keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel, maka dibutuhkan pula instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabel berarti

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2004:267).

- e. Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono,2004:70). Tetapi dilain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval*.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

- a) Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b) Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
- c) Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
- d) Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

$$\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}$$

- f. Melakukan analisis deskriptif , yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:
- a) Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan : X_i = jumlah skor hasil angket

$X_1 - X_2$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

- d) Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- e) Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- f) Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

	SR	R	S	T	ST
a	b	c	d	e	

(Sugiyono, 2004: 66)

- g) Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter diatas untuk memperoleh gambaran variabel X (Seleksi Karyawan) dan variabel Y (Produktivitas Kerja)

g. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's product Moment Coefficient of Correlation)*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel x

y = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel y

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Klasifikasi Pengujian Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2004:216)

h. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis ini didasari oleh hubungan variabel fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) , maka dalam penelitian ini, dengan analisis regresi dapat mengetahui apakah ada pengaruh seleksi karyawan (X) terhadap produktivitas karyawan (Y) .

Sugiyono (2004:237), menyatakan bahwa :

Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya nilai dalam variabel dependen dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai variabel independen, atau untuk meningkatkan nilai variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai variabel independen/dan sebaliknya.

Adapun rumus uji regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2004:237})$$

Dimana :

Y= Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan dipergunakan dalam menghitung koefisien

a dan b yaitu : $\sum Xi, \sum Yi, \sum XiYi, \sum Xi^2, \sum Yi^2$, dan mencari a dan b

b. Nilai a dan b pada regresi linier dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad \text{Sugiyono (2004:238)}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad \text{Sugiyono (2004:239)}$$

Besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan nilai Y diketahui dengan cara menghitung besarnya suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2)

, koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Damodar Gujarati (1998:98) menjelaskan bahwa koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$(r^2) = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2} \quad \text{Sudjana (2000:370)}$$

$$\text{KD} = r^2 \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2004: 183)}$$

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan menurut standar Guilford sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2004: 56), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberika klasifikasi pengujian pengaruh

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah / lemah
0,20 - 0,399	Rendah / Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi / Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono (2004:56)

3.5.4 Uji Hipotesis

Karena penulis menggunakan populasi sebagai objek penelitian, maka penulis tidak menggunakan uji hipotesis statistik. Menurut Sugiyono (2004:81) “Penelitian yang didasarkan pada populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik. Penelitian yang demikian dari sudut pandang statistik adalah penelitian deskriptif.” Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan pada populasi atau tidak ada sampling.

